

Nomor : 44/Surat Terbuka_JSJKK/VII/2008

Hal : **Kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia dan Isu Kemiskinan Rakyat**

Kepada yth.

Bapak Soesilo Bambang Yudhoyono

Presiden Republik Indonesia

Di- Jakarta

Dengan hormat,

Hari ini, Kamis tanggal 10 Juli 2008, kami melakukan aksi damai diam di depan istana Presiden. Melalui aksi ini kami kembali ingin mengingatkan komitmen Bapak, dimana Bapak Presiden pernah berjanji akan menyelesaikan kasus-kasus pelanggaran hak Asasi Manusia (HAM) berat masa lalu, meski butuh waktu.

Dalam melakukan aksi ini, dengan jujur kami sampaikan bahwa kami diselimuyi oleh perasaan yang khawatir yang cukup mendalam dan rasional, meliputi; pertama, jangan-jangan komitmen Bapak Presiden tersebut mulai pudarm karena tergerus oleh waktu lantaran masa kepemimpinan Bapak Presiden RI untuk periode ini tinggal beberapa bulan saja; kedua, dengan pola sikap para politisi yang cenderung memposisikan kasus pelanggaran HAM berat masa lalu hanya sebagai komoditas politik, terlebih-lebih dimasa menjelang Pemilu; ketiga, dengan dianggapnya isu “kemiskinan rakyat” oleh orang-orang yang tengah berupaya membangun “benteng pengaman diri” melalui berbagai media massa itu, hanyalah sekedar siasat untuk mengalihkan perhatian publik terhadap kasus-kasus pelanggaran HAM berat masa lalu yang membelitnya atau yang dapat menyeretnya ke panggung pertanggungjawaban hukum.

Kekhawatiran kami ini cukup beralasan, karena yang meningkay secara signifikan selama ini adalah “demokrasi prosedural” ketimbang “demokrasi substansial”. Demokrasi prosedural yang terimplementasikan berupa pemilu, hanya menyediakan arena bagi elite untuk merebut kekuasaan dan mendapatkan legitimasi dengan berupaya menarik simpati rakyat. Dalam hal demikian, tidak segan-segan kasus pelanggaran HAM berat masa lalu dan isu kemiskinan rakyat mereka jadikan alat kampanye menjelang pelaksanaan pemilu. Sedangkan substansi demokrasi, yang berintikan hak asasi manusia, hampir-hampir tidak terkonsep sebagai kebutuhan vital masyarakat.

Bapak Presiden, waktu terus bergulir dan janji Bapak harus berpacu dengan waktu. Oleh karena itu kami berharap agar Bapak tanpa ragu, segera bertindak menyelesaikan kasus-kasus pelanggaran HAM berat masa lalu. Atas niat serta tindakan konkret Bapak, kami ucapkan banyak terima kasih.

Jakarta, 10 Juli 2008

Hormat kami,

Jaringan Solidaritas Korban untuk Keadilan

Sumarsih

Suciwati

Bejo Untung

Tembusan kepada :

1. Bapak Menteri Sekretaris Negara RI
2. Bapak Ketua Komnas HAM